

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. R bertempat di PMB Santi Yuniarti yang berada di Blok IV Karang Anyar, Kabupaten Lampung Selatan. Dimana Ny. R tinggal bersama suami di Perumahan Blok IV Karang Anyar, Kabupaten Lampung Selatan.

Pada kunjungan pertama asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny. R dilakukan di PMB Santi Yuniarti pada hari Rabu, tanggal 13 Februari 2019 pukul 09.30 WIB, ibu datang ingin memeriksakan kandungannya.

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak kehamilan trimester III, persalinan hingga 6 minggu pascalin untuk pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan ibu.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang dikenai laporan kasus ini adalah Ny. R umur 24 tahun G1P0A0 dengan hemeroid.

C. Instrumen Kumpulan Data

Dalam kasus ini instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

a. Pemeriksaan fisik

1. Inspeksi adalah penggunaan penglihatan, pendengaran untuk mendeteksi karakteristik normal atau tanda fisik tertentu dari bagian fungsi tubuh (wartonah, 2006). Pada kasus Ny. R umur 24 tahun G1P0A0 dengan hemeroid, inspeksi dilakukan dari kepala sampai kaki.
2. Palpasi adalah suatu teknis yang menggunakan indra peraba, tangan dan jari-jari adalah suatu instrumen yang sensitif dan digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk kelembaban, vibrasi dan ukuran

(Nursalam, 2004). Pada kasus Ny. R umur 24 tahun G1P0A0 dengan hemeroid dilakukan pemeriksaan pergerakan janin,TFU, dan kontraksi uterus.

3. Auskultasi adalah mendengarkan bunyi yang terbentuk dalam organ untuk mendeteksi perbedaan dari normal (Nursalam, 2004). Auskultasi dilakukan untuk mengetahui denyut jantung pasien.
4. Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri-kanan setiap daerah permukaan tubuh dengan tujuan penghasilan suara (Nursala, 2004). Pada kasus Ny. R umur 24 tahun G1P0A0 dengan hemeroid, dilakukan pemeriksaan reflek patella.

b. Wawancara

Menurut Ridwan (2003), bahwa wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Hal ini digunakan untuk hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Pada kasus ini wawancara dilakukan pada pasien, keluarga, dan tentang kesehatan lainnya.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subyek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (Notoadmojo, 2010).

2. Data sekunder

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi, dokumen resmi di bawah tanggung jawab instansi resmi, misalnya laporan, catatan-catatan di dalam kartu klinik. Sedangkan tidak resmi adalah segala bentuk dokumen di bawah tanggung jawab instansi tidak resmi seperti biografi, catatan harian (Notoadmojo, 2010). Pada kasus ini diperoleh dari Ny. R umur 24 tahun G1P0A0 yang berasal dari buku KIA pasien di PMB Santi Yuniarti.

E. Bahan dan Alat

1. Alat-alat dan bahan dalam pengambilan data:
 - a. Format asuhan kebidanan kehamilan dengan hemeroid
 - b. Alat tulis
2. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi :
 - a. Timbang berat badan
 - b. Alat pengukur tinggi badan
 - c. Tensimeter
 - d. Termometer
 - e. Jam tangan
 - f. Stetoskop
 - g. Refleks hammer
 - h. Pertus set, terdiri dari : 2 buah klem, gunting tali pusat, penjepit tali pusat, kateter, gunting episiotomi, setengah kocher, 2 buah sarung tangan steril, kain kassa steril, alat suntik sekali pakai berisi oxytosin 10 U.
 - i. Heacting set yang terdiri dari 1 buah gunting benang, 1 buah pinset anatomis, 1 buah pinset chirugis, benang catgut, jarum kulit, dan 1 buah nalpuder.
 - j. Infus set, terdiri dari : selang infus, abocath, plaster, gunting, flaboth, kassa betadine dan cairan RL.
3. Alat dan bahan pendokumentasian
 - a. Status atau catatan medik pasies
 - b. Buku KIA
 - c. Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

- Kunjungan hamil pertama : 13 Februari 2019 (pukul 09.30 WIB)
Melakukan wawancara meliputi identitas atau biodata, riwayat kehamilan, riwayat kesehatan, riwayat sosial ekonomi. Melakukan pemeriksaan kehamilan dan pelayanan kesehatan. Melakukan penyuluhan dan konsultasi.
- Kunjungan hamil kedua : 21 Februari 2019 (pukul 10.30 WIB)
Melakukan anamnese, pemeriksaan kehamilan dan pelayanan kesehatan, pemeriksaan psikologis.
- Kunjungan hamil ketiga : 01 Maret 2019 (pukul 08.30 WIB)
Melakukan anamnese, pemeriksaan kehamilan dan pelayanan kesehatan, pemeriksaan psikologis, diagnosis akhir, sikap dan rencana tindakan.
- Ibu bersalin : 03 Maret 2019 (pukul 22.10 WIB)
Menolong persalinan dengan 60 langkah APN.
- Pemeriksaan BBL : 03 Maret 2019 (pukul 23.00 WIB)
Menilai keadaan umum bayi.
- Perawatan BBL hari ke-2 : 04 Maret 2019 (pukul 08.00 WIB)
Menilai keadaan umum bayi dan perawatan tali pusat.
- Kunjungan post partum hari ke-6 : 08 Maret 2019 (pukul 14.30 WIB)
Menilai kondisi kesehatan ibu dan bayi dan mendeteksi adanya komplikasi atau masalah yang terjadi pada masa nifas.
- Kunjungan post partum hari ke-14 : 16 Maret 2019 (pukul 16.00 WIB)
Memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan hygiene, nutrisi, cara dan manfaat menyusui.